

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel bebas yang paling besar pengaruhnya terhadap kinerja guru adalah kompetensi profesional, budaya sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut.

1.1.1 Hasil rata-rata motivasi kerja guru SD di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati termasuk kategori sedang. Indikator variabel motivasi kerja yang termasuk kategori sangat tinggi dan tinggi sehingga perlu dipertahankan yakni pemenuhan kebutuhan sosial, keinginan untuk dihargai, keinginan untuk mengaktualisasi diri, dan kebutuhan akan rasa aman. Sedangkan indikator lainnya yang berada dalam kategori sangat rendah sehingga perlu ditingkatkan, adalah pemenuhan terhadap kebutuhan hidup. Ada pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja guru. Pengaruh positif ini berarti bahwa apabila motivasi kerja tinggi, kinerja guru SD di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati akan meningkat.

1.1.2 Hasil rata-rata lingkungan kerja guru SD di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati termasuk kategori sedang. Indikator variabel lingkungan kerja yang termasuk kategori sangat tinggi dan tinggi sehingga perlu dipertahankan yakni memberikan rasa aman bagi setiap orang dan aset-aset organisasi, tempat kerja yang selalu bersih dan nyaman, serta memiliki suasana yang tenang atau jauh dari kebisingan. Sedangkan indikator lainnya yang berada dalam kategori sedang dan sangat rendah sehingga perlu ditingkatkan, adalah memiliki pewarnaan yang meningkatkan motivasi kerja, memiliki kualitas udara yang menyehatkan dan memiliki pencahayaan yang cukup sesuai dengan kebutuhan kegiatan kerja. Ada pengaruh yang signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja

guru. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi lingkungan kerja terhadap peningkatan kinerja guru. Pengaruh positif ini berarti bahwa apabila lingkungan kerja tinggi, kinerja guru SD di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati akan meningkat.

1.1.3 Hasil rata-rata kepemimpinan kepala sekolah di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati termasuk kategori sedang. Indikator variabel kepemimpinan kepala sekolah yang termasuk kategori sangat tinggi sehingga perlu dipertahankan yakni adil. Sedangkan indikator lainnya yang berada dalam kategori sedang dan sangat rendah sehingga perlu ditingkatkan, adalah memberikan sugesti, mendukung tercapainya tujuan, sebagai katalisator, sebagai wakil organisasi, sumber inspirasi, menciptakan rasa aman dan menghargai. Ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. Pengaruh positif ini berarti bahwa apabila kepemimpinan kepala sekolah tinggi, kinerja guru SD di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati akan meningkat.

1.1.4 Hasil rata-rata kinerja guru SD di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati termasuk kategori sedang. Indikator variabel kinerja guru berkategori sangat tinggi dan tinggi yang perlu dipertahankan adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Adapun indikator yang perlu ditingkatkan adalah melaksanakan perbaikan dan pengayaan serta melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan sesuai dengan kebutuhannya. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja, lingkungan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi motivasi kerja, lingkungan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. Pengaruh positif ini berarti bahwa apabila motivasi kerja, lingkungan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah tinggi, kinerja guru SD di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati juga akan meningkat.

1.2 Saran

Dengan mengetahui adanya pengaruh positif antara motivasi kerja, lingkungan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah secara parsial maupun simultan, maka peneliti memberi saran kepada pihak-pihak terkait untuk bersama-sama berupaya meningkatkan kinerja guru sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya.

1.2.1 Motivasi Kerja

Dari hasil temuan penelitian, diketahui bahwa indikator dari variabel motivasi kerja yang termasuk kategori sangat rendah adalah pemenuhan terhadap kebutuhan hidup. Untuk meningkatkan kinerja guru, disarankan kepada:

1.2.1.1 Kepala sekolah, hendaknya selalu memberi semangat dan motivasi kepada guru agar bekerja dengan ikhlas dan didasari dengan niat untuk beribadah.

1.2.1.2 Guru, hendaknya memotivasi dirinya sendiri bahwa bekerja bukan semata-mata berdasarkan penghasilannya yang diterima.

1.2.2 Lingkungan Kerja

Dari hasil temuan penelitian, diketahui bahwa indikator dari variabel lingkungan kerja yang termasuk kategori sedang dan sangat rendah adalah memiliki pewarnaan yang meningkatkan motivasi kerja, memiliki kualitas udara yang menyehatkan dan memiliki pencahayaan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan kegiatan kerja. Untuk meningkatkan kinerja guru, disarankan kepada:

1.2.2.1 Kepala Sekolah, hendaknya mengajak guru untuk melakukan inovasi dalam hal pewarnaan ruang kerja yang nyaman dan sesuai kebutuhan, melakukan penghijauan di lingkungan sekolah, membuat lingkungan sekolah menjadi kawasan bebas rokok, dan memastikan setiap ruangan memiliki ventilasi yang baik.

1.2.2.2 Guru, hendaknya dapat menaati dan menjalankan seluruh kebijakan yang telah disepakati bersama kepala sekolah agar tercipta lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja guru.

1.2.3 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dari hasil temuan penelitian, diketahui bahwa indikator dari variabel kepemimpinan kepala sekolah yang termasuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah adalah memberikan sugesti, mendukung tercapainya tujuan, sebagai

katalisator, sebagai wakil organisasi, sumber inspirasi, menciptakan rasa aman, dan menghargai. Untuk meningkatkan kinerja guru, disarankan kepada:

1.2.3.1 Kepala sekolah, untuk indikator memberikan sugesti hendaknya kepala sekolah mampu memberikan pandangan dan pemikiran yang positif sehingga mampu mensugesti guru untuk bekerja dengan maksimal. Untuk indikator mendukung tercapainya tujuan, kepala sekolah hendaknya mampu menerapkan kemampuan manajerial yang baik agar tujuan sekolah dapat tercapai serta mampu mendorong tercapainya pelaksanaan program-program sekolah yang telah ditetapkan. Untuk indikator sebagai katalisator, kepala sekolah hendaknya mampu memberikan dorongan kepada guru untuk selalu menyesuaikan diri dengan hal-hal yang baru dalam bidang pendidikan. Untuk indikator sebagai wakil organisasi, kepala sekolah hendaknya mampu menunjukkan citra positif organisasi yang dipimpinnya agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Untuk indikator sumber inspirasi, kepala sekolah hendaknya dapat memberikan inspirasi kepada para guru agar guru senantiasa mampu mengaktualisasikan diri. Untuk indikator menciptakan rasa aman, kepala sekolah hendaknya mampu menciptakan kondisi kerja yang kondusif sehingga guru merasa aman dan nyaman saat bekerja. Untuk indikator menghargai, kepala sekolah hendaknya memiliki sikap mampu menghargai dan mengapresiasi pencapaian kerja guru sehingga menimbulkan motivasi kerja bagi guru.

1.2.3.2 Guru, hendaknya dapat menaati dan menjalankan seluruh kebijakan yang telah disepakati bersama kepala sekolah.

1.2.4 Kinerja Guru

Dari hasil temuan penelitian, diketahui bahwa indikator dari variabel kinerja guru yang termasuk kategori rendah dan sangat rendah adalah melaksanakan perbaikan dan pengayaan, serta melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan sesuai dengan kebutuhannya. Untuk meningkatkan kinerja guru, disarankan kepada:

1.2.4.1 Kepala sekolah, hendaknya secara rutin melakukan supervisi terhadap guru dan memberikan masukan atau saran yang membangun. Untuk melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan sesuai dengan kebutuhannya, kepala sekolah hendaknya mendorong dan selalu memberi informasi kepada guru yang berkaitan dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

1.2.4.2 Guru, hendaknya selalu bekerja sesuai tugas pokok dan fungsinya serta senantiasa membuka diri untuk menerima saran dan masukan dari kepala sekolah demi perbaikan pembelajaran.

